

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penciptaan karya seni adalah salah satu cara untuk memvisualisasikan pengalaman batin manusia sekaligus untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Dalam mewujudkannya perlu adanya pemikiran, ketajaman intuisi, dan bakat yang dimiliki oleh seniman karena karya seni berupa lukisan tentu saja tidak hadir dari kekosongan. Karya seni dalam perwujudannya tentu memiliki landasan berupa latar belakang, konsep dan bagaimana karya tersebut diwujudkan.

Proses penciptaan karya ini diawali dengan tantangan berbagai penyakit kejiwaan yang diterima penulis atas pola asuh yang diterimanya pada masa kanak-kanak. Namun penulis menolak untuk menjalani terapi melalui jalan medis dimana ia diharuskan untuk mengkonsumsi banyak macam obat penenang, ia memilih untuk mendalaminya melalui jalan intelektual dan spiritual. Dalam perjalanan itulah penulis bertemu dengan kisah hidup Michael Jackson yang lalu disimaknya secara mendalam.

Kehidupan tragis Michael Jackson adalah kisah peringatan paling terkenal tentang apa yang terjadi ketika Anda merampok masa kecil seorang anak, mendorongnya ke depan publik dan memaksanya tampil karena rasa takut. Selebriti seringkali hanya hadir sebagai sarana yang populer dan mudah untuk memproyeksikan harapan serta keinginan kita sendiri. Michael merupakan contoh di mana bintang anak-anak dipersiapkan, dimanjakan, dan pada saat yang sama diabaikan tanpa mempertimbangkan realitas kehidupan. Diusia kanak-kanak Michael dipaksa untuk mengemban tanggung jawab dan masuk ke dunia manusia dewasa. Masa kecilnya dicuri sejak dini. Sejarah bisnis pertunjukan menyoroti banyak sekali bintang yang nilainya lebih penting bagi mereka yang ingin meraih ketenaran daripada melakukan hal yang bersifat korektif atau benar. Ada perjanjian suram yang mengikat para bintang dengan publiknya.

Sayangnya kita sebagai umat manusia kadang-kadang meniadakan faktor-faktor ini secara keseluruhan, tidak hanya pada selebritas, kita dapat terjebak untuk

menilai orang lain tanpa cukup melihat pola perilaku kita sendiri yang dapat ditelusuri kembali ke masa kanak-kanak. Kita juga cenderung menghakimi oranglain lebih dahulu sebelum memeriksa bagaimana hal itu dapat terjadi. Hal ini menyebabkan siklus kesalahpahaman yang menjangkiti umat manusia. Lagu *Childhood* dari Michael Jackson dapat kita gunakan sebagai pengingat untuk memeriksa perilaku kita sendiri, sebelum kita menghakimi orang lain. Kita tidak dapat mengubah masa lalu, namun kita dapat menganalisis masa kecil kita sendiri dan melihat kecenderungan perilaku kita sendiri disaat ini. Bekas luka tidak akan hilang, tapi kita akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik, tidak hanya tentang diri kita sendiri, tapi juga orang lain.

## **B. Saran**

Lagu *Childhood* oleh Michael Jackson tak hanya sebuah karya musik, tetapi juga seruan untuk merenungkan esensi masa kecil dalam seni rupa. Dalam tugas akhir ini, penulis mengabadikan perasaan, kekaguman, dan kekacauan yang melekat dalam setiap anak-anak hingga membangkitkan rangsangan visual dan emosional yang mengilhami lukisan-lukisannya. Dengan menciptakan karya-karya yang meresapi makna lirik dan nuansa lagu, penulis mencoba untuk membuka dialog visual yang mengundang kita semua untuk memeluk kembali keajaiban dan kepolosan yang terkandung dalam ingatan masa kecil. setiap karya menjadi sebuah perayaan tentang bagaimana kita semua dapat menemukan kembali keaslian dan kegembiraan dalam setiap detik yang membentuk kita. Semoga kolaborasi antara lagu ini dan seni rupa terus menginspirasi kita untuk menghargai dan memahami pesona kecil dalam perjalanan hidup kita."

Demikian seluruh karya dan laporan ini dibuat sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni di Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Semoga dapat berguna bagi masyarakat luas dan dapat menjadi pijakan berkesenian di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (1988). Panduan Pengajar Buku Ketrampilan Menulis. Jakarta: PPLPTK.
- Ajeng, Tenri. Subiantoro, Benny. Mappalahere, Moh. Thamrin. (2018). Karya Seni Lukis Mix Media. Jurnal Pendidikan Seni Rupa. P.2.
- A.Muri Yusuf. (2005). Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah). Padang: UNP Press.
- Andreas. (2017). “Leave me alone, I need my privacy” – An Analysis of Michael Jackson’s ‘Media-Critical’ Songs, 8.
- Atar, Semi. (1988). Anatomi Bahasa. Padang: Angkasa Raya.
- Bell, Clive. (1913). Art. New York: Frederick A. Stokes Company Publishers, p.18
- Bryan Monroe. (Dec 2007). A Q & A With Michael Jackson. Ebony.
- Dinata, Arda. (2011). “Menjaring Inspirasi Budaya Menulis”. Dalam Jurnal Seni: Spirit Loka, Edisi 10, Vol.6/01.
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman, Drs. (2005) Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain. Yogyakarta.
- Humar Sahman. (1993) Mengenal Dunia Seni Rupa. Semarang: IKIP Semarang Press ,p.15.
- Hurlock, Elisabeth B. (1996). Buku Psikologi Perkembangan-Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, 261.
- Jackson, Katherine. (2010) Never Can Say Goodbye. California: Vintage Pop.
- Jackson, Michael (1988). Moonwalk. Newyork, Double day.
- Jackson, Michael. (2016). Dancing the Dream. Newyork, Double day,1992
- Murray, Conrad, This Is It, NewYork.
- Kirana, Sashi, (2020). Stardom Syndrome, Gramedia Pustaka Utama.
- Mustopo, M Habib Dasar. (1983). Kumpulan Essay Manusia Fan Budaya. Surabaya : Usaha Nasional.

- Musyawir, Loilatu, Siti Hajar. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa. *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)*., p. 4.
- Rohidi. Tjetjep R. (1984). *Lintasan Peristiwa dan Tokoh Seni Rupa Indonesia Baru*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sahi, Dr. Navreet. (2021). Hero or Anti-hero: A Psychological Analysis of Michael Jackson's Personality. *International Journal of Research Culture Society*, 5, 57.
- Salam S., Hasnawati S., Muhaemin M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Malang: Badan Penerbit UNM.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. (B. Widiasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2005). *Dasar-dasar tata rupa & desain (Nirmana, hlm. 9)*.
- Sidiq, Fadjar; Prayito, Aming. Tahun. (1979). *Nirmana*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Sletten, Medora M., a Teenager's Never Ending Pressure to be the Apple of Their Parent's Eye . Pressure on Teenager.
- Soedarso, Sp. (1990). *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar.
- Sukaya, Y. (2009). *Bentuk dan Metode Dalam Penciptaan Karya Seni Rupa, Volume 1*. Bandung: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, UPI.
- Suminto A. Sayuti. (1985). *Puisi dan Pengajarannya*. Semarang: IKIP Semarang Prees.
- Susanto, Mikke. (2011). *Diksi Rupa*, Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Jagad Art House. Ilmu Budaya.
- Suyono Prof. Dr., M.Pd, Rizka Amaliah, M.Pd., Dewi Ariani, S.S., S.Pd., M.Pd., Ariva Luciandika, M.Pd. (2015). *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*, Penerbit Gunung Samudera.
- Taraborrelli, J.Randy. Michael Jackson. (2003). *The Magic and The Madness*. New York: Sidwick & Jackson.
- W.J.S. Poerwadarminta. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Wilson, Glenn. (1999). *Fame, The Psychology of Stardom*, Vision Paperbacks.

Windell James. (2012). *Everything Child Psychology and Development Book: A Comprehensive Resource on How Children Think, Learn, and Play from the Final Months Leading Up to Birth to Their Adolescent Years.*

Yusuf, Munawir. (2005). *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar.* Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Jakarta.



## DAFTAR LAMAN

- Dewi Sri Lumbangtobing, 2 Bloner Sinurat and 3 Herman, An Analysis of Figurative Language in Michael Jackson Song Lyric, <https://lppm.uhn.ac.id/wp-content/uploads/2021/09/73.-An-Analysis-of-Figurative-Language-in-Michael-Jackson-Song-Lyrics.pdf> diakses pada April 2022.
- Maureen Goldthorpe, Michael Jackson: Life, Death and Legacy. Youtube videos, 1:14:15.4 April 2018. [https://www.youtube.com/watch?v=Itpikn\\_\\_PY4](https://www.youtube.com/watch?v=Itpikn__PY4)
- Reed Dan, Leaving Neverland, 2019. Diakses pada 12 April 2022.
- Galeri Baraya Seni Rupa Indonesia. <https://gbsri.com/seni-untuk-seni-seni-untuk-masyarakat-seni-untuk-kreativitas/>. Diakses pada 28 November 2023.
- Julian Vigo [https://www.researchgate.net/publication/242766784\\_Metaphor\\_of\\_Hybridity\\_The\\_Body\\_of\\_Michael\\_Jackson](https://www.researchgate.net/publication/242766784_Metaphor_of_Hybridity_The_Body_of_Michael_Jackson). Diakses pada mei 2022.
- George P. Landow, <https://victorianweb.org/art/illustration/cruikshank/ot23.html>, diakses pada Desember 2023.
- Shreya Seti, <https://www.scienceabc.com/social-science/why-was-surrealism-called-surrealism.html> diakses pada Desember 2023.
- Karin Merx <https://michaeljacksonstudies.org/michael-jackson-childhood-and-the-human-need-for-understanding/> diakses pada Mei 2022.
- AZlyrics, <https://www.azlyrics.com/lyrics/michaeljackson/childhood.html>, diakses pada Juni 2022.
- Rickey Vincent, <https://www.britannica.com/biography/Michael-Jackson>, Diakses 8 Mei 2023.
- Newyork Post, Michael Jackson's diary, <https://www.scribd.com/document/167710506/Michael-Jackson-s-diary>
- Vigo, Julian, Metaphor of Hybridity: The Body of Michael Jackson
- Piaget Dean, 1966, The Psychology of the Child, diakses pada juli 2022.
- Sahi, Navreet, Hero or Anti-hero: A Psychological Analysis of Michael Jackson's Personality, [https://www.researchgate.net/publication/357536539\\_Hero\\_or](https://www.researchgate.net/publication/357536539_Hero_or)



\_Antihero\_A\_Psychological\_Analysis\_of\_Michael\_Jackson%27s\_Personality, diakses pada juli 2022.

Thabroni, Gamal . 2018. Semiotika – Komunikasi tanpa Kata, Pengertian Simbol dan tanda-tanda. <https://serupa.id/semiotika-pengertian-simbol-dan-tanda-tanda/>. (diakses 28 Juni 2020 21.30 WIB)David Apatoff, <https://www.saturdayeveningpost.com/2017/07/gustaf-tenggren-man-shaped-disneys-first-animated-movies/> diakses pada oktober 2023.

Izod John. (1995). The San Francisco Jung Institute Library Journal. The San Francisco Jung Institute Library Journal. 14, 63-74. <https://www.jstor.org/stable/10.1525/jung.1.1995.14.3.63>. Diakses pada tanggal 8 November 2023.

